

**ANALISIS POLA SEBARAN USAHA TANAMAN HIAS DI KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1)*



Fitria Irza Wulandari
NIM : 17045130

PEMBIMBING

Ratna Wilis, S.Pd., M.P
NIP. 197705262010122003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 Agustus 2021 Pukul 15.40-16.20 WIB

ANALISIS POLA SEBARAN USAHA TANAMAN HIAS DI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Nama : Fitria Irza Wulandari
TM/NIM : 2017/17045130
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2021

Tim Penguji :

Nama

Panda Tengan

Ketua Tim Penguji : Dr. Iswandi U., S.Pd, M.Si.

Anggota Penguji : Febriandi, S.Pd., M.Si.



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001

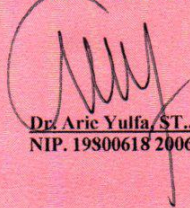
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias di Kecamatan
Tambang Kabupaten Kampar
Nama : Fitria Irza Wulandari
NIM / TM : 17045130/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2021

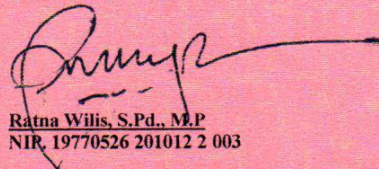
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Aric Yulfa, ST., M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Ratna Wilis, S.Pd., M.P
NIP. 19770526 201012 2 003



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fitria Irza Wulandari**
NIM/BP : **17045130 /2017**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Jurusan : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”
adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc.
NIP. 198006182006041003



Padang, 18 Agustus 2021
Saya yang menyatakan

Fitria Irza Wulandari
NIM. 17045130

ABSTRAK

**Fitria Irza Wulandari
(2021)**

**Analisis Pola Sebaran Usaha
Tanaman Hias di Kecamatan
Tambang Kabupaten Kampar.
Skripsi. Program Studi Pendidikan
Geografi. Fakultas Ilmu Sosial.
Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pola persebaran usaha tanaman hias di Kecamatan Tambang, untuk mengetahui komponen usaha serta kaitannya dengan aksesibilitas dan lokasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan analisis kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha tanaman hias. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan jika (1) pola sebaran usaha tersebut memiliki pola memanjang, hal ini bisa meningkatkan terjadinya *buying* karna kemudahan aksesibilitas dan lokasi yang strategis dikarenakan selalui dilalui banyak orang, sehingga kecendrungan pembelian secara spontan lebih besar (2) pemilik usaha memiliki 1-8 tenaga kerja dengan upah berkisar Rp.800.000-Rp.3000.000, modal terkecil yang digunakan sebesar Rp.500.000, harga tanaman tertinggi adalah sebesar Rp.15.000.000, beberapa pemilik usaha menyewa lahan untuk membuka usaha, dan juga melakukan penyewaan tanaman hias, pemasaran paling banyak terjadi di dalam provinsi sedangkan bibit di peroleh dari luar pulau beberapa diantaranya dari pulau jawa, luas lahan berkisar $\pm 10 \times 28$ hingga $\pm 35 \times 45$ m², usaha paling muda berdiri pada tahun 2020, pupuk yang paling banyak digunakan adalah pupuk kandang, kompos, humus, urea, dan pupuk cantik

Kata kunci: Pola persebaran; komponen usaha; aksesibilitas dan lokasi

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat menjadi Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan didalamnya oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan dalam penelitian ini.

Dalam penulisan hasil penelitian ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak, berkat kemauan, kesabaran, semangat yang diberikan serta dorongan dari semuanya, untuk itu penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kepada ALLAH SWT, yang selalu memberikan petunjuk, nikmat, karunia, kemudahan serta semua kebaikan dalam saya.
2. Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga, teristimewa untuk Ayah, Ibu dan adik yang selalu memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi, dan material serta sabar menunggu penulis menyelesaikan hasil penelitian ini semoga selalu diberi kesehatan oleh Allah dan selalu mendapat perlindungan di dunia dan akhirat.

3. Ibu Ratna Wilis,S.Pd,MP selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini hingga akhir.
4. Dr. Iswandi.U, S.Pd,M.Si dan Febriandi,S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan hasil penelitian ini
5. Teman-teman terbaikku Asnatun,Yosi dan Yati yang selalu memberikan semangat serta selalu mendengarkan cerita saya. Untuk teman-teman Liko' saya serta untuk teman-teman Tahfidz yang selalu membantu dan mengerti dengan keadaan saya
6. Untuk kak Lathifa yang telah banyak membantu proses pembuatan skripsi ini. terimakasih banyak atas penjelasan-penjelasanannya serta jawaban untuk semua pertanyaan yang pernah saya ajukan.
7. Untuk adik-adik dan teman-teman dipanti asuhan Al-Khairiyah yang selalu mendoakan kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun bacaan untuk penelitian selanjutnya.

Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan penelitian.....	4
E. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
1. Tanaman Hias	5
2. Pola Sebaran	12
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir.	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis penelitian.....	21
B. Waktu dan lokasi penelitian	21
C. Populasi dan sample	22
D. Sumber Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Analisa data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	25
B. Deskripsi Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

Lampiran :.....	71
-----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	19
Tabel 2 Luas Wilayah Kecamatan Tambang	25
Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	28
Tabel 4 Kondisi Perkembangan Wilayah Di Kabupaten Kampar	29
Tabel 5 Modal Usaha	32
Tabel 6 kategori besar modal usaha tanaman hias	33
Tabel 7 Rentang Harga Tanaman Hias	34
Tabel 8 Pupuk yang Digunakan Untuk Tanaman Hias.....	36
Tabel 9 Tahun Berdiri Usaha Tanaman Hias	37
Tabel 10 interval lama berdiri usaha tanaman hias	38
Tabel 11 Luas Lahan Usaha Tanaman Hias.....	39
Tabel 12 interval luas lahan yang digunakan oleh usaha tanaman hias	40
Tabel 13 Persentase Status Kepemilikan Lahan	41
Tabel 14 Penyewaan Tanaman Hias	41
Tabel 15 Persentase Jumlah tenaga Kerja.....	43
Tabel 16 interval tenaga kerja	43
Tabel 17 Persentase Asal Tenaga Kerja.....	44
Tabel 18 Upah Tenaga Kerja	44
Tabel 19 interval upah yang diterima tenaga kerja	45
Tabel 20 Jangkauan Pemasaran	47
Tabel 21 Kegiatan Promosi	50
Tabel 22 Jenis Tanaman Hias yang Dijual.....	52
Tabel 23 Jenis Tanaman Populer	53
Tabel 24 Jenis Tanaman Lain	54
Tabel 25 Jenis Pengairan.....	55
Tabel 26 Daerah Asal Pemasok Bibit	56
Tabel 28 Titik Koordinat Usaha Tanaman Hias	71
Tabel 29 Jumlah Tenaga Kerja	73
Tabel 30 Asal Tenaga Kerja.....	75
Tabel 31 Pendapatan Penjualan Tanaman Hias	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 2 Lokasi Penelitian	27
Gambar 3 Peta Persebaran Usaha Tanaman Hias	31
Gambar 4 Peta Jalur Pemasaran	49
Gambar 5 Peta Asal Pemasok Bibit.	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman hias merupakan satu satu bentuk keindahan yang sudah disediakan oleh alam. Tanaman hias memiliki nilai artistik dan beberapa fungsi yang sangat menarik serta sudah menjadi *trend*, umumnya dikalangan masyarakat perkotaan . Produksi tanaman hias terus meningkat setiap tahunnya di beberapa negara (M. Lodovica Gullino, 2015). Manusia telah menggunakan tanaman hias sejak zaman dahulu terutama dalam beberapa dekade terakhir, produksinya semakin meningkat (Marie Theres Wandl, 2016). Kebutuhan tanaman hias di rumah maupun ditempat lain sangat tergantung pada kondisi setiap masyarakat suatu daerah, biasanya semakin tinggi pengetahuan suatu masyarakat, semakin tinggi pula pemahaman tentang manfaat tanaman hias bagi kehidupan (Mursito & Prihmantoro, 2011).

Beberapa orang menjadikan tanaman hias sebagai koleksi, biasanya semakin sulit suatu jenis tanaman hias ditemukan semakin tinggi harganya dan semakin banyak pula penggemar tanaman hias ini dalam mencari keberadaannya. Tanaman hias merupakan tanaman yang mempunyai keindahan dikarenakan bentuk ataupun warna bunganya, tanaman hias sering digunakan sebagai penghias di setiap ruangan tidak hanya terbatas sebagai penghias halaman rumah saja. Bagi para pecinta Tanaman Hias, dengan melihatnya saja sudah sedikit meredakan emosi dikarenakan bentuk tanaman hias yang begitu indah dan untuk

tanaman hias jenis daun, warna hijaunya bisa membuat orang yang memandang lebih merasa rileks dan tenang. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 348/Kpts/TP.240/6/2003 komoditi hortikultura adalah jenis tanaman yang meliputi tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman hias, dan aneka tanaman. Jadi tanaman hias masuk dalam komoditi hortikultura. Dulu fungsi tanaman hias hanya sebatas untuk menambah kesan indah pada sebuah ruangan atau halaman rumah, namun seiring perkembangannya kini tanaman hias diketahui juga bisa menjadi relaksasi bahkan sebagian orang menganggapnya sebagai aroma terapi untuk menghilangkan rasa jenuh ketika sudah lelah bekerja seharian. Kebutuhan tanaman hias untuk masyarakat merupakan merupakan kebutuhan sekunder. Tetapi peminat tanaman hias ini selalu meningkat apalagi tanaman hias sangat bervariasi bentuknya tidak seperti tanaman-tanaman yang lain ditambah dengan iklim tropis yang mana lebih memudahkan untuk memberikan kemudahan tanaman hias ini tumbuh dengan baik.

Salah satu wilayah yang menjadi pusat penjualan tanaman hias adalah wilayah Kecamatan Tambang dimana wilayah ini mempunyai musim kemarau dan musim hujan yang dapat mempengaruhi pola pertanian yang ada. Berdasarkan observasi wilayah terdapat 64 penjual tanaman hias. Usaha tanaman hias ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru dikarenakan meningkatnya nilai jual tanaman hias dan peminat yang tidak pernah sepi pembeli. meningkatnya nilai jual ini tentunya membutuhkan penanganan yang tepat pula. Dalam sebuah usaha tentu akan sulit jika hanya dikerjakan satu orang saja dan para pelaku usaha membutuhkan tambahan tenaga karna banyak sekali komponen-komponen yang

harus dipenuhi seperti pemenuhan modal, tenaga kerja, pemasaran serta hasil pendapatan nantinya. Beberapa komponen tersebut nantinya diharapkan dapat menambah meluasnya perkembangan para usaha tanaman hias. Kondisi aksesibilitas dan lokasi juga akan dikaitkan dengan komponen-komponen usaha serta pola persebarannya

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang terteta diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang tanaman hias dikarenakan semakin banyaknya masyarakat yang menggemarnya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang tertera pada latar belakang, maka identifikasi masalah pada laporan ini adalah :

1. Pola sebaran usaha tanaman hias
2. Komponen usaha tanaman hias yang ada di kawasan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (tenaga kerja, keuangan, pemasaran, pendapatan) dan kaitannya dengan kondisi lokasi serta aksesibilitasnya

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pola sebaran usaha tanaman hias di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?
2. Bagaimanakah komponen usaha tanaman hias yang ada di kawasan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (tenaga kerja, keuangan,

pemasaran, pendapatan) dan kaitannya terhadap kondisi lokasi dan aksesibilitasnya ?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pola sebaran usaha penjualan tanaman hias di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
2. Untuk mengetahui komponen usaha tanaman hias yang ada di kawasan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (tenaga kerja, keuangan, pemasaran, pendapatan) dan kaitannya terhadap kondisi lokasi dan aksesibilitasnya

E. Manfaat penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan, wawasan ataupun khazanah bagi para pembaca proposal ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru tentang usaha tanaman hias.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pedagang/pemilik usaha tanaman hias

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberikan informasi serta pengetahuan baru tentang usaha tanaman hias

- b. Bagi peneliti lain

Semoga hasil penelitian ini nantinya dapat berguna untuk para peneliti lainnya sebagai bahan acuan ataupun pertimbangan dalam mencari informasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan pembahasan yang tertera pada bab IV tentang Pola Sebaran Usaha Tanaman Hias di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola sebaran usaha tanaman hias di Kecamatan Tambang adalah pola memanjang atau linear mengikuti sepanjang jalan raya Pekabaru-Bangkinang.
2. Pemilik usaha tanaman hias tidak hanya menjual tanaman hias bunga,daun, akar,dan batang saja, namun juga menyediakan berbagai macam tanaman perkebunan, kehutanan, tanaman obat, dan juga bibit buah. Tanaman yang paling banyak diminati adalah bunga mawar dan melati dari jenis tanaman bunga, pucuk merah dan monstera adansonii dari jenis tanaman daun, kamboja dari jenis tanamn akar, dan palem dari jenis tanaman batang. Harga tanaman hias yang paling mahal adalah Bonsai yang harganya bisa mencapai Rp.15.000.000
3. Beberapa pemilik usaha masih kekurangan tenaga kerja, beberapa tenaga kerja berasal dari keluarga atau masih memiliki hubungan kekerabatan dengan pemilik usaha, namun juga ada yang memperkerjakan orang asing. Tenaga kerja yang paling banyak di dominasi oleh laki-laki, karna laki-laki memiliki tenaga lebih dibandingkan perempuan.Tidak semua penjual

merupakan orang asli riau, namun beberapa dari mereka sudah menetap lama di Kecamatan Tambang.

4. Modal terendah yang digunakan sebesar Rp.500.000 dan yang paling tinggi adalah Rp.50.000.000. Modal tersebut berasal dari pribadi dan beberapa memilih meminjam melalui sanak saudara ataupun melalui Bank Pemerintah
5. Beberapa pemilik usaha, tidak sepenuhnya menggunakan lahan sebagai tempat usaha, beberapa lainnya juga memiliki rumah dilahan tersebut. Beberapa juga memilih berjualan dihalaman rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat dilakukan guna meningkatkan usaha terkait tanaman hias yang ada di kecamatan tambang :

1. Penjual perlu melakukan promosi di sosial media agar banyak masyarakat yang mengetahui jika usaha yang mereka jalankan mempunyai produk-produk terbaru yang di butuhkan oleh konsumen, promosi secara konvensional dinilai tidak cukup, dikarenakan teknologi sudah sangat melekat erat dengan masyarakat.
2. Agar dapat meningkatkan omsetnya, pelaku usaha juga harus memiliki strategi pemasaran yang berbeda dengan pedagang lainnya.. Misalnya menambah koleksi tanaman hias, atau juga bisa dengan memperluas jangkauan pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- anonymous. (2018, 11 26). *Pengertian Tanaman Hias, Jenis, Manfaat, dan Contohnya*. Retrieved 11 11, 2020, from dosenpertanian: <https://dosenpertanian.com/pengertian-tanaman-hias/>
- ashari, r. g. (2018). Memahami Hambatan dan Cara Lansia . *jurnal komunikasi*, 155-170.
- BPS. (2020). Kecamatan Tambang dalam Angka 2020. Riau.
- BPS. (2021). Kabupaten Kampar dalam Angka 2021. Riau.
- Budiana, N. (2007). *memupuk tanaman hias*. jakarta: PT. Niaga swadaya. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- danapriatna, n. (2010). Pengaruh Cekaman Terhadap Serapan Nitrogen dan Pertumbuhan Tanaman. *vol 2 no 4*.
- Dewi Merantika Sinaga, I. L. (2017, januari). Influence of Rainfall and Rain Day on Rubber Production 7, 10, 13 Years Aged in Sei Baleh Estate. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU, Vol.5.No.1*.
- Farida Nurul Yusrina, M. I. (2018). Analisis Pola Permukiman Menggunakan Pendekatan Nearest Neighbour Untuk Kajian Manfaat Objek Wisata Di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL), Vol. 2, No. 2*, 111-120.
- Farida, U. (2013). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN, Volume 1 Nomor 1*, 49-66.
- garneti, a. e. (2017). analisis strategi pemasaran dalam upaya peningkatan volume penjualan tanaman hias boneka lumut dengan media tanam kokedama pada umkm planter craft bandung. skripsi universitas brawijaya fakultas pertanian program studi agribisnis.
- kurnia, u., agus, f., adimihardja, a., & dariah, a. (Eds.). (2006). *Sifat Fisik Tanah Dan Metode Analisisnya*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- M. Lodovica Gullino, M. L. (2015). Fusarium wilts of ornamental crops and their management. 1-10. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.cropro.2015.01.003>
- maarufi, l. (2019). pola sebaran usaha tanaman hias dikawasan lubuk minturun kecamatan koto tengah kota padang.